



Anak Misioner, Hidup bagi Tuhan dan Sesama



SERIKAT KEPAUAN ANAK & REMAJA MISIONER

✉ Jl. Teuku Cik Ditiro No.39 Jakarta Pusat 10310, Telp. 0813 8719 9319

✉ kki-kwi@kawali.org

✉ www.KKIndonesia.org

HARI ANAK MISIONER SEDUNIA

KE-178

“Anak Misioner, Hidup bagi Tuhan dan Sesama”

Buku ini terdiri dari:

Renungan I: Kristus Sang Terang Telah Datang	2
Renungan II: Pencerahan Misioner: Kristus Terang Bangsa-Bangsa	5
Ekaristi: Perayaan Ekaristi HAMS ke-178	9
Bahan Temu Remaja Misioner: Anak Misioner, Hidup bagi Tuhan dan Sesama	19
Remaja Misioner Merangkul Dunia Melalui Doa	26



Diterbitkan oleh :
SERIKAT KEPAUDAN ANAK DAN REMAJA MISIONER
BIRO NASIONAL KARYA KEPAUDAN INDONESIA
Jl. Teuku Cik Ditiro 39, Jakarta 10340
Telp. : 0813 8719 9319
Email : kki-kwi@kawali.org
Website : karyakepausandinonesia.org

Hari Minggu I, Masa Natal
Hari Raya Epifani, 3 Januari 2021
Bacaan I : Yes. 60:1-6
Bacaan II : Ef. 3:2-3a, 5-6
Injil : Mat 2:1-12

Renungan 1.

Kristus Sang Terang Telah Datang

Hari ini, kita merayakan Pesta Penampakan Tuhan atau Hari Raya Epifani. Hari Penampakan Tuhan ini, merupakan pesta iman yang dipersembahkan bagi seluruh umat manusia. Pesta iman ini kita rayakan dalam diri Kanak-kanak Yesus yang lahir bagi kita. Dalam terang iman, kita akan dibimbing pada tujuan sejati, yakni Allah sendiri.

Dalam bacaan pertama berbicara tentang “Terang”. “Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu” (bdk. Yes 60:1). Nabi Yesaya menubuatkan tentang kedatangan terang. Kita semua diundang untuk menjadi terang, karena Terang Keselamatan telah datang. Terang inilah yang dinanti-nantikan oleh umat manusia, karena melalui terang ini, umat manusia tidak akan tinggal lagi dalam kegelapan. Terang inilah yang menjadi petunjuk jalan, dan semua orang dipanggil untuk mengikuti Terang tersebut.

Bacaan kedua tentang penyelenggaraan kasih karunia Allah yang sudah dinyatakan. Semua orang telah menjadi anggota dan ahli waris melalui perantaraan Yesus Kristus. Kita semua dipanggil untuk mengenal Kristus, dan berjalan dalam terang iman. Terang iman merupakan terang yang mengagumkan; sebuah bintang di langit, namun secara tepat

menunjuk ke bumi. Sebuah bintang yang menunjukkan kebenaran. Bintang memberikan inspirasi bagi para Majus dari Timur, yang sedang mencari petunjuk jalan. Para Majus datang untuk menyembah Yesus Raja Orang Yahudi.

Terang senantiasa bersinar di langit, namun terang tersebut tidak terlihat oleh semua orang. Hanya para Majus saja yang bisa melihat terang tersebut, dan para Majuslah yang memberitahukan kepada para imam dan ahli-ahli taurat. Para Majus memiliki ketulusan hati untuk mencari Yesus Raja Orang Yahudi. Lain halnya dengan Herodes, para imam, dan ahli taurat, mereka tidak memiliki hati yang tulus, sehingga mereka tidak bisa melihat terang tersebut.

Kita tahu bahwa kita hidup bukan hanya di bumi ini saja, namun kita sedang dalam sebuah peziarahan, untuk menemukan Sang Raja yang baru dilahirkan. Dialah sumber sukacita sejati. Inilah yang dialami oleh para Majus, mereka bersukacita ketika menemukan Yesus. Dalam hal ini, kita pun akan bersukacita, jika kita dapat menemukan Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun, seringkali kita tidak menemukan Yesus, ketika kita ragu-ragu, khawatir, dan tenggelam dalam kesibukan, tanpa keseimbangan. Selain itu, jika kita tidak mempunyai hati yang tulus, sulit bagi kita untuk menemukan Yesus, Sang Juru Selamat.

Kita perlu belajar seperti para Majus, yang dengan penuh kepastian dan ketulusan hati mencari Yesus. Sampai pada akhirnya kita berani bersimpuh seperti yang dilakukan para Majus, mempersesembahkan diri sebagai lambang cinta kita kepada-Nya.

Mari kita berusaha untuk menemukan Yesus dalam terang iman. Melalui terang iman, kita akan mendapat petunjuk jalan yang benar, yakni Keselamatan. Dengan bimbingan Roh Tuhan dan bantuan sesama, kita bisa menemukan terang Tuhan. Kita harus memilih; mana yang terbaik untuk kita, mencari kesenangan diri sendiri atau mengikuti bintang untuk

mendapatkan kebahagiaan sejati? Terang ini, akan memberikan kebahagiaan dan sukacita.

Yesus lahir ke dunia ini, dan membawa terang. Dialah terang sejati. Dialah yang memberikan kebahagiaan sejati. Kita layak bersyukur atas iman yang telah kita terima, melalui kelahiran Yesus Kristus, kasih Allah semakin nyata. Kita bersyukur karena darah-Nya, telah memulihkan kita dari segala dosa, dan kita dijadikan anak-anak terang. Melalui terang iman, kita diajak untuk bangkit, dan menjadi terang bagi sesama kita.

Sr. Yohana Halimah, SRM



Pencerahan Misioner: Kristus Terang Bangsa-Bangsa

Tahun baru menjadi kesukaan bagi banyak orang. Mengapa? Ada banyak alasan mengapa tahun baru menjadi sangat istimewa. Ada yang menjadikan tahun baru sebagai kesempatan untuk membangun suatu niat atau komitmen. Namun ada juga yang menggunakan kesempatan untuk berkumpul bersama, berpesta, dan bersukacita di tahun yang baru.

Kesempatan Membangun Komitmen

Bagi umat Kristiani, tahun baru dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk membangun komitmen. Komitmen kepada siapa? Tentu kepada diri sendiri atau bisa dikatakan sebagai niat atau janji kita, sesuatu yang ingin kita lakukan. Komitmen seseorang itu sangat penting. Ada dua komitmen yang kuat dalam menyongsong tahun baru. Komitmen tersebut adalah "Perdamaian dan Misi". Dalam kedua komitmen ini, Yesus Kristus sebagai pusatnya. Tanggal 1 Januari, Gereja merayakan Hari Perdamaian Sedunia. Kristus adalah damai dan sejahtera bagi kita. Kristus, Sang Raja Damai dan Sejahtera yang membawa terang kepada bangsa-bangsa.

Epifani: Manifestasi Tuhan

Epifani, yang disebut juga sebagai Pesta Penampakan Tuhan. Setiap manifestasi Tuhan adalah sebuah epifani. Dalam pesta liturgi, Gereja mewartakan bahwa hari suci tersebut bersinar melalui tiga mukjizat: **Orang Majus** yang datang dari Timur ke Yerusalem, dibimbing oleh bintang; **Yesus dibaptis** di

Sungai Yordan; **di Kana, Yesus mengubah air** menjadi anggur. Untuk tiga pesta itu, para penginjil menambahkan yang lain: kelahiran Yesus sendiri; Yohanes Pembaptis menunjukkan Anak Domba Allah hadir (Yoh. 1:36); Yesus yang menyatakan dirinya kepada Nikodemus (Yoh. 3) dan kepada wanita Samaria (Yoh. 4), dan lain-lain. Setiap peristiwa terjadi di tempat, waktu, cara, karakter yang berbeda, tetapi isinya identik: Kristuslah yang memanifestasikan diri-Nya, Kristuslah yang mengundang kita untuk menemukan dan menyatakan diri-Nya kepada orang lain, seperti orang Majus, Yohanes Pembaptis, dan wanita Samaria.

Epifani: Pesta Misionaris Cilik

Epifani biasanya terjadi dalam konteks cahaya. Natal dibungkus dengan cahaya yang menerangi para gembala; Orang Majus mengikuti cahaya di langit, yang menuntun mereka untuk bertemu Yesus. Seringkali terang itu terbukti dengan kehadirannya atau, sebaliknya, dengan ketidakhadirannya. Cahaya telah datang ke dunia, tetapi manusia telah lebih memilih kegelapan daripada terang, karena perbuatan mereka jahat (Yoh. 3:19). Tuhan sendiri adalah terang tanpa kegelapan, Dia adalah cinta (1 Yoh 1 dan 4). Ini adalah cinta yang menghangatkan dan membuat kita hidup, cahaya yang menerangi jalan kemanusiaan. Untuk alasan ini, Epifani dinyatakan sebagai pesta bagi misionaris cilik, orang-orang yang dipanggil untuk berjalan dalam terang dan cinta yang datang dari Tuhan.

Epifani adalah pesta misionaris cilik (anak dan remaja), pesta masyarakat migran, janji orang-orang muda yang ingin memberikan hidup mereka untuk pelayanan Injil, baik kepada tetangga terdekat ataupun yang tinggal di negeri jauh. Epifani tidak hanya terjadi di antara mereka yang jauh atau dalam gerakan yang megah. Epifani juga hadir dalam menangkap tanda-tanda manifestasi Tuhan di tengah realitas kecil dan sehari-hari: isyarat kebaikan, senyuman seorang anak, air mata orang tua, kesedihan seorang ibu, keringat pekerja, ketakutan menjadi migran, lelucon ramah dari seorang teman, hadiah mainan ...

Epifani: Misi Menjadi Terang Dunia

Tantangan bagi kita adalah menjadi Epifani yang transparan: menjadi misionaris, bersaksi dengan kehidupan dan dengan firman, penuh belas kasihan dan tersedia untuk menyambut dan melayani orang lain. Yesus memercayakan kepada kita misi menjadi terang dunia: "Kamu adalah terang dunia; kota yang terletak di atas gunung tidak bisa tetap tersembunyi, juga tidak bisa lampu dinyalakan untuk diletakkan di bawah tempat tidur, tetapi di atas lampu untuk menerangi semua orang di dalam rumah. Jadi biarlah terangmu bersinar di hadapan manusia, sehingga mereka dapat melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga " (Mat 5: 14-16; lih. Mrk 4:21).

Itu adalah tugas yang menarik, dipercayakan kepada setiap orang yang dibaptis; tantangan misionaris yang sangat besar, karena banyak orang seringkali lebih memilih kegelapan daripada terang; banyak yang menolak atau mematikan lampu, atau menyisihkannya dan bahkan mungkin membunuh siapa pun yang membawanya... Tetapi terang kesaksian Injil bersinar bahkan setelah kematiannya. Dan apa yang telah kita lakukan dengan cahaya iman?

Epifani: Keluar, Menjadi Terang Injil

Paus Fransiskus memanggil kita: "Kita semua diundang untuk menerima panggilan ini: untuk keluar dari kenyamanan kita sendiri dan memiliki keberanian untuk menjangkau semua pinggiran yang membutuhkan terang Injil" (*Evangelii Gaudium* 20); dan "selalu tinggal di mana terang dan kehidupan yang berasal dari Kristus yang bangkit" (*EG* 30). Dan dia melanjutkan: "Jika sesuatu harus secara suci mengganggu kita dan mengkhawatirkan hati nurani kita, itu adalah begitu banyak saudara kita hidup tanpa kekuatan, cahaya dan penghiburan persahabatan dengan Yesus Kristus, tanpa komunitas iman yang menyambut mereka, tanpa cakrawala makna, dan kehidupan" (*EG* 49). Ini adalah kata-kata yang memelihara dan

menghangatkan semangat misionaris untuk menyebarluaskan Injil ke ujung bumi.

“Bagi Gereja, menjadi misionaris tidak berarti berkhotbah, tetapi mengekspresikan sifatnya... Misi adalah panggilannya, membuat terang Kristus bersinar adalah pelayanannya. Berapa banyak orang yang menunggu komitmen misionaris ini dari kita, karena mereka membutuhkan Kristus, mereka perlu mengetahui wajah Bapa ... Dan Gereja memiliki tugas untuk mengenali dan membawa lebih jelas kerinduan akan Tuhan yang setiap orang bawa di dalam dirinya” (*Paus Fransiskus, Homili 6/1/2016*).

Sr. Yohana, SRM

Sumber: www.ragazziitalia.it

PERAYAAN EKARISTI HARI ANAK MISIONER SEDUNIA KE-178

3 Januari 2021

Komentar Persiapan

Dibawakan oleh pemandu acara, orang dewasa atau seorang anak/remaja

Saudara-saudari, bapak-ibu, anak dan remaja misioner terkasih, Hari ini, Gereja Katolik merayakan Hari Raya Penampakan Tuhan atau Epifani. Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner hari ini juga merayakan hari jadinya yang ke-178.

Yesus lahir dalam rupa seorang Anak. Ia yang kaya, bersedia menjadi miskin, agar kita yang miskin dijadikan kaya oleh-Nya. Ia adalah Mesias yang sudah lama dinanti-nantikan, Ia adalah Raja Orang Yahudi. Ia telah lahir bagi kita, agar kita bisa belajar dari pada-Nya.

Marilah bersama para Majus dari Timur, kita bersujud menyembah-Nya. Kita bawa hati kita sebagai persembahan bagi-Nya. Dalam suasana hati gembira dan penuh syukur, kita memulai perayaan Ekaristi Suci ini dengan menyanyikan lagu pembuka.

RITUS PEMBUKA

- 01. Lagu Pembuka – Perarakkan Masuk**
- 02. Tanda Salib**
- 03. Salam**

05. Pengantar/Kata Pembuka

Disampaikan oleh Imam (I) atau Pemimpin Ibadat (P).

I/P. Saudara-saudari, bapak-ibu, anak-remaja misioner terkasih, Paus Fransiskus mengatakan bahwa, nasib setiap orang dilambangkan dalam perjalanan orang-orang Majus dari Timur. Hidup kita merupakan sebuah perjalanan, yang diterangi oleh terang-terang yang mencerahkan jalan kita, untuk menemukan kepenuhan kebenaran dan kasih dalam Yesus, sebagai Terang Dunia. Semoga kita sebagai umat beriman seperti para Majus yang berusaha mencari dan mengikuti dengan setia terang itu, untuk menemukan Yesus, Sang Juru Selamat. Marilah kita berdoa bagi anak dan remaja misioner di seluruh dunia, khususnya bagi mereka yang tidak mendapatkan hak-haknya sebagai anak, mereka yang menderita, dianiaya, dan tidak mendapatkan kasih sayang. Semoga Tuhan memberi rezeki untuk hidup, ketabahan hati serta kekuatan iman agar mereka tidak putus asa dalam hidup ini.

Pada awal perayaan suci ini, marilah kita siapkan hati dengan mengakui dan menyesali segala dosa-dosa dan salah kita, seraya memohon ampun dan rahmat kerahiman Allah.

06. Pernyataan Tobat - Tuhan Kasihanilah Kami

07. Madah Kemuliaan

08. Doa Pembuka

Didoakan oleh Imam (I) atau Pemimpin Ibadat (P).

I/P. Marilah kita berdoa,

Ya Allah, pada hari ini dengan bimbingan bintang, Engkau telah mewahyukan Putra Tunggal-Mu kepada bangsa-bangsa. Kami mohon, semoga kami yang telah mengenal Engkau dalam iman, kelak Engkau perkenankan memandang wajah-Mu dalam kemuliaan. Berkatilah anak dan remaja misioner di seluruh dunia yang merayakan

pestanya hari ini. Semoga mereka selalu mengandalkan Engkau dan berusaha datang serta sujud dihadapan-Mu, sehingga iman mereka semakin tumbuh, mengakar pada-Mu dan dapat menghasilkan buah berlimpah. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan Juru Selamat kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

09. Bacaan Pertama (Yes 60:1-6)

Dibacakan oleh Lektor (L).

Kemuliaan Tuhan Terbit Atasmu

L. Pembacaan dari Kitab Yesaya

Beginilah kata Nabi kepada Yerusalem: Bangkitlah, menjadi teranglah, terangmu datang, dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelamauan menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terang-Mu, dan raja-raja menyongsong cahaya yang terbit bagimu. Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling! Mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. Melihat itu, engkau akan heran dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dari Efa. Mereka semua akan datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan-perbuatan masyhur Tuhan.

Demikianlah sabda Tuhan

U. *Syukur kepada Allah.*

10. Mazmur Tanggapan (Mzm 72 : 1-2.7-8.10-11.12-1)

Ulangan: Segala ujung bumi melihat keselamatan yang datang dari Allah kita.

Ayat Mazmur :

- 1) Ya Allah, berikanlah hukum-Mu kepada Raja, dan keadilan-Mu kepada putera raja. Kiranya ia mengadili umat-Mu dengan keadilan, dan menghakimi orang-orang-Mu yang tertindas dengan hukum!.
- 2) Kiranya keadilan berkembang pada, dan damai sejahtera berlimpah, sampai tidak ada lagi bulan! Kiranya ia memerintah dari laut sampai ke laut, dari Sungai Efrat sampai ke ujung bumi.
- 3) Kiranya raja-raja dari Tarsis dan pulau-pulau membawa persembahan-persembahan; kiranya raja-raja dari Syeba dan Seba menyampaikan upeti! Kiranya semua raja sujud menyembah kepadanya, dan segala bangsa menjadi hamba-Nya.
- 4) Sebab ia akan melepaskan orang miskin yang berteriak minta tolong, orang yang tertindas dan orang tidak punya penolong; ia akan sayang kepada orang lemah dan orang miskin, ia akan menyelamatkan nyawa orang papa.

11. Bacaan Kedua (Ef 3:2-3a.5-6)

Dibacakan oleh Lektor (L).

*Rahasia Kristus kini telah diwahyukan,
dan para bangsa menjadi pewaris perjanjian*

- L. Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus: Saudara-saudara, kamu telah mendengar tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah yang dipercayakan kepadaku demi kamu, yaitu bagaimana rahasianya telah dinyatakan kepadaku melalui wahyu. Pada zaman angkatan-angkatan dahulu rahasia itu tidak diberitakan kepada umat

manusia, tetapi sekarang dinyatakan dalam Roh kepada para rasul dan para nabi-Nya yang kudus. Berkat pewartaan Injil, orang-orang bukan Yahudi pun turut menjadi ahliwaris, menjadi anggota-anggota tubuh serta peserta dalam janji yang diberikan Kristus Yesus.

Demikianlah Sabda Tuhan

U. Syukur kepada Allah

12. Bait Pengantar Injil

Dinyanyikan oleh Solis (S).

S. Alleluia

U. Alleluia

S. Kami telah melihat bintang Tuhan di ufuk Timur, dan kami datang untuk menyembah Tuhan.

U. Alleluia, Alleluia

13. Bacaan Injil (Mat 2:1-12)

Dibacakan oleh Imam (I) atau Pemimpin Ibadat (P).

Kami datang dari Timur untuk menyembah Sang Raja

I/P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

Pada zaman pemerintahan Raja Herodes, sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea, datanglah orang-orang Majus dari Timur ke Yerusalem. Mereka bertanya-tanya, “Di manakah Raja Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di ufuk Timur, dan kami datang untuk menyembah Dia.”

Mendengar hal itu, terkejutlah Raja Herodes beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya, “Di Betlehem di tanah Yudea, karena beginilah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah

akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel.”

Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu, dan dengan teliti bertanya kepada mereka, kapan bintang itu nampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya, “Pergilah, dan selidikilah dengan seksama hal ikhal Anak itu! Dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku, supaya aku pun datang menyembah Dia.”

Setelah mendengar kata-kata Raja Herodes, berangkatlah para majus itu. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat di mana Anak itu berada. Melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu, dan melihat Anak itu bersama Maria, Ibu-Nya. Lalu mereka sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada Anak itu, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Kemudian, karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, mereka pun pulang ke negerinya lewat jalan lain.

Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus

14. Homili

15. Syahadat Para Rasul (*dapat didoakan atau dinyanyikan*).

16. Doa Umat

I/P. Allah Bapa Yang Mahakuasa telah menghalau kegelapan hidup kita dengan mengutus Terang Sejati, yakni Yesus Kristus, Putra-Mu. Kini, marilah kita ungkapkan doa-doa kita sebagai wujud syukur atas cinta kasih-Nya yang menyelamatkan.

- L. Bagi para misionaris di seluruh dunia
Curahkanlah Roh Kudus kepada para misionaris agar mereka sungguh mampu mewartakan Kabar Sukacita keselamatan dengan iman yang teguh, pengharapan yang tak pernah habis, serta kasih yang menyala-nyala hingga akhirnya menghasilkan buah berlimpah sesuai kehendak-Mu. Marilah kita mohon...
- U. *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*
- L. Bagi para penjabat pemerintah
Terangilah hati dan budi para pejabat pemerintah sehingga mereka semakin menyadari bahwa jabatan yang mereka miliki adalah tugas perutusan untuk mengabdi masyarakat. Marilah kita mohon...
- U. *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*
- L. Bagi mereka yang diam-diam meninggalkan Gereja.
Semoga Allah Roh Kudus menuntun mereka untuk kembali ke arah bintang keselamatan yang sejati, Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang bersinar pada jiwa-jiwa sederhana, yakni para saksi Injil-Mu. Semoga kami pun semakin tergerak untuk hidup yang lebih sesuai dengan Injil sehingga menjadi cahaya bintang bagi mereka. Marilah kita mohon...
- U. *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*
- L. Bagi anak dan remaja misioner
Semoga anak dan remaja misioner mengikuti teladan para Majus yang berusaha untuk mencari Bayi Yesus. Gerakkanlah hati anak dan remaja misioner kami di Indonesia agar mampu menjalin solidaritas dan peduli dengan teman-teman yang menderita di seluruh dunia dan sekitar kami. Marilah kita mohon...
- U. *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*
- L. Bagi perdamaian dunia
Semoga semakin banyak orang yang terpanggil untuk mengusahakan perdamaian di bumi ini. Berilah kekuatan

kepada mereka yang menderita akibat peperangan dan juga bencana alam. Marilah kita mohon...

U. Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

L. Untuk ujud-ujud pribadi

Kita berdoa dalam hati untuk tumbuhnya panggilan di antara keluarga kita masing-masing.... (*hening sesaat*)

Marilah kita mohon...

U. Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

I/P. Allah Bapa di surga, sumber cahaya iman, kami bersyukur atas tanda cinta kasih-Mu yang telah kami terima. Sudilah kiranya, Engkau menyatukan segala permohonan kami anak-anak-Mu, yang kami sampaikan dengan penuh iman dan tulus ikhlas. Padukanlah doa-doa kami ini dengan doa-doa umat-Mu di seluruh dunia. Demi Kristus, Tuhan, dan Juru Selamat kami.

U. Amin.

LITURGI EKARISTI

17. Persiapan Persembahan

Persiapan persembahan diawali dengan kolekte. Wakil-wakil umat mengantar kepada Imam bahan-bahan persembahan: roti dan anggur, yang akan dikuduskan dalam Doa Syukur Agung, dan persembahan lain. Kolekte akan diserahkan untuk kepentingan anak dan remaja misioner di seluruh dunia, terlebih yang sangat membutuhkan.

18. Lagu Persembahan

Pada bagian ini bisa diiringi dengan nyanyian persiapan persembahan dan dapat juga diiringi sebuah tarian daerah oleh anak dan remaja misionar (bila memungkinkan).

19. Doa Persembahan

I/P. Allah Bapa yang Mahakudus, kami persembahkan kepada-Mu roti dan anggur hasil karya tangan kami. Bersama roti dan anggur ini, kami persembahkan juga seluruh diri kami sebagai lambang penyerahan dan pembaharuan hidup kami.

Satukanlah persembahan kami ini dengan kurban Yesus Putra-Mu, agar menjadi santapan keselamatan kami. Demi Kristus Tuhan kami.

U. Amin

20. Doa Syukur Agung

- a. Dialog Pembuka
- b. Prefasi
- c. Kudus

21. Komuni

- a. Bapa Kami
- b. Embolisme
- c. Doa Damai
- d. Pemecahan Hosti
Pemecahan Hosti diiringi seruan/lagu Anak Domba Allah.
- e. Persiapan Komuni
- f. Penerimaan Tubuh (dan Darah) Kristus.
- g. Pembersihan (Bejana)
Setelah komuni, diakon/imam membersihkan patena dan piala.
- h. Saat Hening
Umat sebaiknya diajak dalam suasana hening dan berdoa dalam batin, dapat didoakan dari buku Puji Syukur no. 212 – Jiwa Kristus.

22. Doa Syukur

Doa anak dan remaja misioner, didoakan bersama-sama

Tuhan Yesus Kristus, sumber kehidupan, kami bersyukur atas pemeliharaan-Mu terhadap hidup kami, kami bersyukur atas kelahiran-Mu di dunia ini. Bantulah kami anak dan remaja misioner-Mu untuk mencari Engkau dan menemukan Engkau dalam kehidupan kami sehari-hari.

Terima kasih atas hari yang baru dan keindahan yang boleh kami nikmati, lewat seluruh alam semesta ini. Terima kasih atas hangatnya kasih sayang lewat orang tua kami, kakak, dan adik-adik kami, para guru dan semua orang yang telah

membantu kami untuk bertumbuh. Dampingilah kami agar di mana pun kami berada, hati kami hanya mencari Engkau, sehingga kami menemukan kedamaian dan kebahagiaan, bagi diri kami dan sesama kami. Amin.

23. Doa Sesudah Komuni

I/P. Marilah berdoa,

Bapa sumber hidup bagi kami, Engkau begitu mencintai kami anak-anak-Mu dengan mengutus Putra-Mu yang tunggal lahir bagi kami. Terima kasih atas perjamuan yang boleh kami nikmati bersama. Dampingilah dan hantarlah misionaris-misionaris cilik-Mu, untuk menemukan Dikau, dan mampu mewartakan kasih-Mu yang sejati. Semua ini kami mohon dengan perantaraan Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan kami, yang bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, hidup dan bertakhta, kini dan sepanjang segala masa.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

24. Pengumuman

25. Amanat Pengutusan

26. Berkat

27. Pengutusan

28. Lagu Penutup – Perarakian Keluar

Petugas MC bisa menyampaikan kepada segenap umat untuk saling memberikan salam kepada anak dan remaja misioner, karena hari ini adalah hari pesta bagi mereka.

Bahan Temu Remaja Misioner

HARI MINGGU ANAK MISIONER

SEDUNIA KE-178

03 Januari 2021

Tema : Anak Misioner, Hidup bagi Tuhan dan Sesama.

Tujuan : 1. Para remaja memahami bahwa Tuhan ada di antara kita
2. Para remaja dapat menyebutkan cara-cara bertemu dengan Tuhan.

Sarana : Injil Matius 2:1-12

Proses Pertemuan

I. Pembuka

1. Lagu Pembuka

Pendamping mengajak para remaja untuk mengawali pertemuan dengan menyanyikan lagu "Mars SEKAMI" (dari buku Hatiku Penuh Nyanyian/HPN No. 237)

2. Pengantar

Misioner... Misioner...!!

Sobat remaja misioner, selamat berjumpa lagi di tahun yang baru ini, tahun 2021. Walaupun masih dalam suasana pandemi *covid-19*, namun kita berharap dan berdoa, semoga kita tetap sehat. Kita bersukacita, karena kita masih diberi kesempatan untuk merayakan Hari Anak-Remaja Misioner Sedunia ke-178.

Pada Hari Anak-Remaja Misioner, seperti biasa kita akan mendengarkan kisah tentang kunjungan Tiga Raja dari Timur (Orang Majus). Penampakan Tuhan kepada Tiga Raja dari Timur, mempunyai arti bahwa Tuhan itu bukanlah tokoh yang jauh dan tak dapat ditemui.

Ternyata Tuhan bisa ditemui dan ada di antara kita semua.

Pertemuan kita pada hari ini, dengan tema: "Bintang Misioner, Datang dan Sujud Menyembah". Dalam pertemuan ini, kita ingin meneladani para Majus yang berusaha mencari Tuhan. Mereka bertanya-tanya, dan akhirnya dengan petunjuk sebuah bintang, mereka tiba di hadapan bayi Yesus. Mereka masuk, kemudian sujud menyembah. Para Majus datang dengan membawa hadiah: emas, kemenyan, dan mur sebagai persembahan mereka. Setelah mereka bertemu dengan Tuhan Yesus, mereka sangatlah bersukacita.

Sekarang, mari kita hening sejenak mempersiapkan hati untuk memulai kegiatan di hari ini.

3. Doa Pembuka

Allah Bapa yang penuh kasih, Engkau telah memberikan Putra-Mu, Yesus. Ia lahir di sebuah kandang yang hina. Dan hari ini, para Majus datang untuk menyembah-Nya. Mereka membawa persembahan: emas, kemenyan, dan mur. Semoga kami para remaja misioner dapat meneladani para Majus yang berusaha mencari Engkau, dan sujud menyembah Engkau. Bantulah kami agar kami dapat melakukan seperti apa yang diajarkan oleh para Majus dari Timur. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

4. Sharing Misioner

Beberapa remaja diminta untuk mengungkapkan pengalamannya dalam melaksanakan tugas perutusan yang diberikan minggu lalu. Pendamping dapat memberikan peneguhan dari hasil sharing mereka.

II. PENDALAMAN MATERI

1. Bacaan Kitab Suci (*Injil Matius 2:1-12*)

Injil dibaca secara bergantian antara remaja putra dan putri.

Orang-orang Majus dari Timur

- Ayat 1. Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem
- Ayat 2. dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."
- Ayat 3. Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.
- Ayat 4. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan.
- Ayat 5. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi:
- Ayat 6. Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."
- Ayat 7. Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak.
- Ayat 8. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."
- Ayat 9. Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului

- mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada.
- Ayat 10. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.
- Ayat 11. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur.
- Ayat 12. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

2. Pendalaman Materi

Pendamping dapat mengulas ulang perikop Injil di atas, sambil memberi beberapa pertanyaan pendalaman.

Pertanyaan pendalaman:

- 1) Injil Matius 2:1-12 menceritakan tentang apa?
- 2) Siapakah Raja yang baru dilahirkan, yang sedang dicari oleh para Majus?
- 3) Usaha-usaha apa yang dilakukan oleh para Majus untuk bertemu Yesus?
- 4) Apakah yang dipersembahkan oleh para Majus?
- 5) Teladan apa yang diwariskan oleh para Majus?

3. Peneguhan

Pendamping memberikan peneguhan dari pendalaman materi berdasar perikop Injil Matius 2:1-12

Dalam Injil Matius yang baru kita dengar tadi, bercerita tentang para Majus yang datang dari Timur. Mereka datang untuk menyembah Sang Mesias yang baru dilahirkan. Apa yang dilakukan para Majus untuk bertemu Raja Orang Yahudi yang baru dilahirkan? Orang-orang Majus berusaha mencari tahu, dimana Yesus dilahirkan. Akhirnya dengan penuh sukacita, ketika

mereka melihat sebuah bintang yang berhenti di atas tempat, di mana Yesus dilahirkan. Maka masuklah mereka dan sujud dan menyembah-Nya (*bdk. Mat 2:11*). Selain menyembah Raja Orang Yahudi, para Majus juga membawa persembahan: emas, dupa, dan mur. Mereka memberi penghormatan tertinggi dan membawa hadiah yang tak ternilai bagi seorang Raja yang baru dilahirkan.

Pada peringatan Hari Raya Epifani atau Penampakan Tuhan, senantiasa yang menjadi pusat perhatiannya adalah iman dan kepercayaan yang dimiliki oleh para Majus (*bdk. Mat 2:1-12*). Iman yang mereka miliki bukan semata-mata karena pengetahuan mereka, tetapi lebih pada penyerahan diri mereka kepada bimbingan Tuhan. Mereka mengandalkan bimbingan Tuhan yang hadir lewat pengetahuan yang mereka miliki. Maka dari itu, bukan agama atau pengetahuanlah yang dapat menggerakkan kita, tetapi penyerahan diri kita kepada bimbingan-Nya. Dan, bimbingan itu datang dengan cara yang Tuhan inginkan, bukan yang kita damba-dambakan. Untuk itu, sikap yang dituntut dari kita adalah keterbukaan. Para Majus telah sujud di hadapan Yesus Sang Bayi. Mereka telah memberikan teladan kepada kita semua, untuk berusaha mencari, membawa persembahan, dan menyembah-Nya.

Iman para Majus hendaknya menjadi teladan bagi kita semua, secara khusus anak dan remaja yang pada hari ini kita rayakan ulang tahunnya. Anak dan remaja sebagai "bintang misioner" juga harus meneladani para Majus untuk berjalan dalam bimbingan Tuhan. Menjadi "bintang misioner" harus berani menjadi saksi cinta kasih Tuhan melalui: doa, derma, kurban, dan kesaksian (2D2K). Teladan para Majus harus kita ikuti. Kita berusaha mencari Tuhan. Kita datang sujud dan menyembah dihadapan-Nya. Hanya Tuhan yang patut kita sembah, kita muliakan. Semoga di Hari Anak dan Remaja Misioner ini, para anak dan remaja misioner

semakin teguh beriman, semakin dikasihi Allah dan Sesama.

Di Hari Raya Epifani ini juga, remaja misioner dipanggil untuk datang dan menyembah Yesus, Sang Bayi yang baru dilahirkan. Doa dan penyembahan menjadi bagian penting dalam kehidupan orang beriman. Sebagai pengikut Tuhan Yesus, kita juga belajar dari-Nya untuk selalu mengutamakan doa dan penyembahan. Doa menjadi nafas iman kita, menjadi sumber kekuatan dalam perjuangan hidup ini.

Salah satu semangat dasar dari anak dan remaja misioner adalah “doa”. Oleh karena itu, di Hari Raya Epifani ini juga, para remaja misioner datang dan menyembah Tuhan Yesus. Melalui doa dan penyembahan pribadi maupun bersama, para remaja misioner akan tumbuh imannya, dan semakin kokoh sebagai misionaris Tuhan Yesus. Paus Fransiskus juga menekankan tentang “penyembahan”. Beliau mengatakan: “Begitu kita kehilangan rasa penyembahan, kita kehilangan arah dalam kehidupan Kristen, yakni perjalanan menuju Tuhan” (*Homili Paus Fransiskus, 6/1/20*).

III. PERAYAAN IMAN

1. Doa Permohonan

Pendamping meminta beberapa remaja untuk mendoakan doa permohonan secara spontan.

2. Doa Untuk Ujud Bapa Suci

Pendamping mengajak para remaja mendoakan Bapa Suci Paus Fransiskus dengan: doa Bapa Kami 1x; Salam Maria 3x; Kemuliaan 1x.

3. Kantong Derma - Lagu Persembahan

Sementara kantong derma diedarkan, pendamping mengajak para remaja untuk menyanyikan lagu “Ini Persembahan” (dari buku Hatiku Penuh Nyanyian/HPN No. 516).

IV. PENUTUP

1. Perutusan Misioner

Pendamping memberikan tugas perutusan kepada para remaja. Contohnya: para remaja diminta untuk menyediakan waktu untuk berdoa dan membaca Kitab Suci

2. Doa Penutup

Jadikalah Aku Pembawa Damai

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai,

Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih.

Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian,

Bila terjadi kecemasan, jadikanlah aku pembawa harapan.

Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku sumber kegembiraan.

Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang.

Tuhan, semoga aku lebih ingin menghibur daripada dihibur, memahami daripada dipahami, mencintai daripada dicintai. Sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mati suci aku bangkit lagi untuk hidup selama-lamanya.

3. Lagu Penutup

Pendamping mengajak para remaja untuk mengakhiri pertemuan dengan menyanyikan lagu "Hymne SEKAMI" (dari buku Hatiku Penuh Nyanyian/HPN No. 166).

Remaja Misioner Merangkul Dunia Melalui Doa

Doa menjadi sebuah nafas kehidupan. Doa salah satu poin penting dalam kehidupan anak dan remaja misioner. Melalui doa, mereka merangkul teman-teman mereka, orang yang menderita, dan siapa saja yang membutuhkan doa-doa mereka. Mereka adalah remaja misioner yang merangkul semua orang di tengah dunia ini.

Di bawah ini adalah doa-doa remaja misioner Italia yang mengintensikan doa untuk teman-teman mereka dan setiap pribadi yang tinggal di lima benua: Afrika, Asia, Amerika, Eropa, Australia & Oceania. Melalui doa-doa ini, mereka menjadi satu keluarga Allah, ikut merasakan segala ketidakberuntungan teman-teman mereka.

Bagi Benua Afrika:

Marilah kita berdoa bagi mereka yang tinggal di benua Afrika; bagi mereka yang sakit, anak-anak yang hidup dalam perang, yang menderita kelaparan, semua yang miskin, yang kehilangan kekayaan materi ... Datanglah ya Tuhan Yesus, Engkau yang lahir miskin di antara yang miskin, datanglah untuk anak-anak yang di Afrika yang menderita kelaparan, mengalami sakit-penyakit, dan peperangan; yang tidak memiliki akses pendidikan, yang dirampas hak-hak mereka, dan dieksplorasi, juga dipaksa menjadi tentara anak. Berikan kepada mereka suatu harapan baru dan iman serta kekuatan untuk melawan ketidakadilan tersebut. Semoga mereka pun Kauberi kekuatan, harapan dan cinta kasih, untuk bertahan setia kepada-Mu. Semoga di tengah segala penderitaan mereka, mereka tetap menjadi alat-Mu untuk membawa damai. Amin.

Bagi Benua Asia:

Marilah kita berdoa bagi mereka yang tinggal di benua Asia; bagi anak-anak yang terpaksa menikah dalam usia belia, menjadi pekerja, dan mereka yang teraniaya oleh karena iman, yang mengalami peperangan, dan kekurangan gizi... Tuhan Yesus, Engkau yang lahir di Palestina, datanglah di antara saudara-saudari kami yang miskin di Asia, yang kelaparan dan tidak mendapatkan hak-hak mereka seperti pendidikan dan kesehatan. Datanglah dan berilah kekuatan bagi mereka yang teraniaya saat ini karena iman kepada-Mu, yang dipaksa meninggalkan rumah mereka, yang mendapatkan ancaman kekerasan dan peperangan. Berilah kekuatan dan hiburlah mereka, peluklah mereka dalam kasih-Mu, supaya mereka merasakan cinta kasih-Mu, bahwa Engkau tidak meninggalkan mereka, dan semoga mereka tetap setia dan berusaha menjadi saksi-Mu di tengah penderitaan mereka. Amin.

Bagi Benua Amerika:

Marilah kita berdoa bagi mereka yang tinggal di benua Amerika; bagi anak-anak yang dieksploitasi, anak laki-laki yang dipaksa untuk menjual narkoba, mereka yang menderita ketidakadilan, yang menjadi korban rasisme ... Tuhan Yesus, ada begitu banyak anak di Amerika, karena keegoisan dan ketidakpedulian, menderita kemiskinan, dipaksa bekerja, hidup di jalanan, korban penganiayaan dan kekerasan. Bantu kami untuk membangun kembali keadilan bagi yang paling lemah, sehingga saudara-saudari kami tidak lagi dirampas haknya. Amin

Bagi Benua Australia dan Oceania:

Marilah kita berdoa bagi mereka yang tinggal di benua Australia dan Oceania; bagi anak-anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah mereka, yang didiskriminasikan, yang sakit, dan mereka yang kehilangan tanah tempat mereka dilahirkan ... Tuhan Yesus, datanglah di antara anak-anak Australia dan Oceania, di antara saudara-saudari kami yang miskin dan hidup dalam kondisi sengsara, kehilangan hak atas kesehatan dan pendidikan, di pinggiran kota besar dan kehidupan publik. Datang dan berikan

keberanian dan harapan untuk membangun masa depan yang damai, persatuan dan rekonsiliasi di antara semua orang di benua ini. Amin.

Bagi Benua Eropa:

Marilah kita berdoa bagi mereka yang berada di benua Eropa; bagi mereka yang terpinggirkan, mereka yang kaya namun tidak berbahagia, para imigran, anak-anak terlantar ... Tuhan Yesus, datanglah di antara anak-anak miskin di benua Eropa. Ada banyak migran di jalan-jalan, di pinggiran kota-kota besar, yang tersingkir dari masyarakat, yang dirampas hak hidup serta martabat mereka. Berilah rahmat kepada saudara-saudara kami untuk hidup dalam kasih untuk membantu saudara dan saudari yang paling membutuhkan dan untuk membawa cinta-Mu kepada semua orang. Amin.

Sumber:
[www.centromissionario.diocesipadova.it/
giornata-missionaria-ragazzi-2020/](http://www.centromissionario.diocesipadova.it/giornata-missionaria-ragazzi-2020/)

